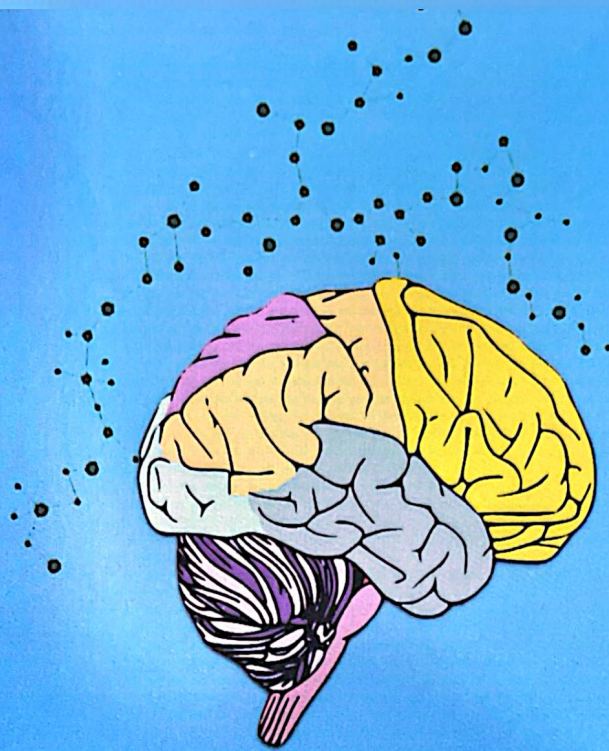




BUKU REFERENSI
NEUROBEHAVIOR
KLINIS

EDITOR

dr. Pukovisa Prawiroharjo,
SpS(K), Ph.D

Dr. dr. Astuti, SpS(K)

dr. Sri Budhi Rianawati,
SpS(K)



Buku Referensi Neurobehavior Klinis

Penyunting: dr. Pukovisa Prawiroharjo, SpS(K), Ph.D, Dr. dr. Astuti, SpS(K), dr. Sri Budhi Rianawati, SpS(K)

ISBN: 978-623-09-0104-1

Diterbitkan pertama kali oleh:

PT. Ilmiah Mutakhir Indonesia, Jakarta

Website: Ilmiah.id

Cetakan I, tahun 2022

Buku Referensi Neurobehavior Klinis

Jakarta: PT Ilmiah Mutakhir Indonesia, 2022

411 halaman; 16 x 24 cm

ISBN: 978-623-09-0104-1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak, mencetak, dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan dalam bentuk apapun juga tanpa seizin editor dan penerbit.

DEMENSIA LEWY BODY

Suherman, Dewi Hastuty

Definisi/Batasan

Demensia didefinisikan sebagai penurunan progresif dari kognitif yang cukup besar untuk mengganggu fungsi sosial atau pekerjaan yang normal atau kegiatan sehari-hari (*activity of daily living* atau ADL) yang terganggu. Gangguan atensi, gangguan fungsi eksekutif dan visuospasial serta gangguan memori dan penamaan (*naming*).¹

Demensia Lewy Body (DLB) adalah gangguan neurodegeneratif terkait usia yang menghasilkan penurunan progresif kognitif yang mengganggu kehidupan normal dan aktivitas sehari-hari. Secara neuropatologis, DLB ditandai oleh akumulasi protein *alpha-synuclein* teragregasi dalam Lewy Body dan neurit Lewy Body, mirip dengan penyakit Parkinson (PD). Gangguan motorik ekstrapiramidal yang merupakan karakteristik PD, sering terjadi pada pasien DLB, tetapi tidak esensial untuk diagnosis klinis DLB.¹

Epidemiologi

Beberapa ahli memperkirakan demensia Lewy Body merupakan jenis demensia terbanyak ke-3 setelah demensia Alzheimer dan Demensia Vaskuler. Sekitar 10%-50% penderita demensia menunjukkan gejala demensia Lewy Body. Akan tetapi,

semua penderita DLB juga mempunyai patologi DA.⁷

DLB mempengaruhi lebih dari 1 juta orang di Amerika Serikat. DLB biasanya dimulai pada usia 50 tahun atau lebih, meskipun kadang-kadang terajadi pada orang yang lebih muda. DLB sering terjadi pada pria dibandingkan dengan wanita.

Etiologi / Patofisiologi

Demensia Lewy Body disebabkan oleh penumpukan protein (*alpha-synuclein*) di dalam otak. Protein tersebut membentuk endapan abnormal yang disebut Lewy Body (badan Lewy). Lewy Body, dinamai sesuai dengan nama dokter yang menemukan yaitu Friederich H. Lewy. Lewy Body ini juga ditemukan di otak pasien yang menderita demensia *Parkinson's Disease* dan penyakit Alzheimer. Lewy Body mengganggu fungsi normal sel-sel otak dengan membuatnya lebih sulit bagi mereka untuk berkomunikasi dan menyebabkan kematian sel. Saat ini, penyebab penumpukan protein Lewy Body tidak diketahui secara pasti. Namun, diyakini bahwa faktor risiko lingkungan dan genetik yang dikombinasikan dengan penuaan berperan dalam berkembangnya DLB.^{1,7}